

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest* yaitu untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melihat satu kelompok subjek. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama (*pre test*) sebelum diberikan intervensi (konseling gizi) dan observasi akhir (*posttest*) sesudah diberikan intervensi (konseling gizi) untuk mengetahui perubahan pada subjek sebelum dan sesudah intervensi (Nursalam, 2008). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 1 Maret - 30 April 2018 di Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

#### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil KEK usia 16-40 tahun berjumlah 4 orang di Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

2. Sampel

a. Kriteria Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil KEK di Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria peneliti, yaitu:

1) Kriteria Inklusi

- Bersedia menjadi responden dan diberikan konseling gizi
- Ibu hamil berusia 16-40 tahun
- Ibu hamil dengan kondisi KEK (LLA <23,5 cm)
- Tinggal di Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

2) Kriteria Eksklusi

- Ibu hamil tidak bersedia menjadi responden
- Ibu hamil dengan LLA >23,5 cm
- Ibu hamil bertempat tinggal di luar Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

#### **D. Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi dan Sikap serta Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Ibu Hamil KEK di Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, maka variabel penelitian tersebut adalah:

- 1) Variabel bebas (*Independent Variabel*) : konseling gizi pada ibu hamil KEK di Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- 2) Variabel terikat (*Dependent Variabel*) : pengetahuan gizi dan sikap serta tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK di Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Konseling Gizi	<p>Konseling gizi adalah suatu kegiatan untuk membantu klien mengidentifikasi dan menganalisis masalah gizi klien serta memberikan alternatif pemecahan masalah. Konseling gizi dilakukan dengan tahapan GATHER, yaitu:</p> <p>G-Greet (berikan salam pada klien), A-Ask (tanyakan permasalahan yang dialami klien), T-Tell (beritahukan klien tentang pilihan-pilihannya), H-Help (bantu klien untuk memilih alternatif pemecahan masalahnya), E-Explain (menjelaskan apa yang harus dilakukan klien sesuai keputusan yang dipilih), R-Return (memberikan konseling ulang apabila klien memiliki pertanyaan yang ingin didiskusikan). Konseling gizi dilakukan 1 kali pertemuan pada minggu pertama dengan menggunakan media <i>booklet</i> Pedoman Gizi Seimbang untuk Ibu Hamil, kemudian dilanjutkan monitoring tingkat konsumsi ibu</p>	-	-

	hamil KEK pada setiap kunjungan selama tiga minggu.		
Pengetahuan	Tingkat pemahaman ibu hamil KEK dalam memahami materi yang disampaikan pada saat konseling dan menjawab pertanyaan mengenai gizi seimbang untuk ibu hamil melalui pengisian kuesioner	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%)	Ordinal
Sikap	Kesiapan ibu hamil KEK untuk merespon, memberi penilaian atau dukungan mengenai gizi seimbang untuk ibu hamil	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%)	Ordinal
Tingkat konsumsi energi dan protein	Perbandingan rata-rata asupan energi dan protein yang dikonsumsi ibu hamil KEK dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG)	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%)	Ordinal

#### F. Instrumen Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Pita Lila
4. Timbangan injak
5. Kalkulator

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Formulir persetujuan mengikuti penelitian (*inform concern*)
2. Form identitas ibu hamil KEK
3. Form Food Recall 24 jam
4. Kuesioner pengetahuan dan sikap ibu hamil (*pre-test dan post-test*)
5. Tabel Angka Kecukupan Gizi (AKG)

6. Daftar bahan makanan penukar
7. *Software Nutri Survey 2008*
8. *Booklet* Pedoman Gizi Seimbang untuk Ibu Hamil

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data karakteristik ibu hamil KEK  
Data yang meliputi nama, usia, berat badan, lingkar lengan atas diperoleh melalui wawancara dan pengukuran. sedangkan data karakteristik ibu hamil yang meliputi nama, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
2. Data pengetahuan gizi dan sikap ibu hamil KEK  
Diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan mengisi form kuesioner yang dilakukan sebelum konseling (*pre-test*) dan setelah konseling (*post-test*).
3. Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK  
Diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan form *food recall* 2 x 24 jam yang dilakukan sebelum konseling pada pertemuan pertama dan pada setiap kunjungan monitoring.

### **H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data**

1. Data karakteristik ibu hamil KEK  
Data karakteristik ibu hamil KEK yang meliputi nama, usia, berat badan, lingkar lengan atas, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga disajikan dalam bentuk tabel.
2. Data pengetahuan gizi ibu hamil KEK  
Data pengetahuan gizi ibu hamil KEK diolah dengan metode skoring. Untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0. Kemudian hasil yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Total skor} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor harapan}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut (Nursalam, 2008) :

Baik : 76% - 100% dari jawaban benar

Cukup : 56% - 75% dari jawaban benar

Kurang : < 56% dari jawaban benar

Data pengetahuan gizi ibu hamil KEK disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara diskriptif.

3. Data sikap ibu hamil KEK

Data sikap ibu hamil KEK diolah dengan menggunakan skala *Likert*. Dengan menggunakan dua alternatif jawaban dengan penilaian yaitu setuju dan tidak setuju. Pada pernyataan positif, jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju 0. Sedangkan pada pernyataan negatif jawaban setuju diberi skor 0 dan tidak setuju 1. Kemudian skor yang diperoleh dikalikan 100% lalu dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut (Nursalam, 2008) :

Baik : 76%-100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : < 56%

Data sikap ibu hamil KEK disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara diskriptif.

4. Tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK

Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK diperoleh dengan menggunakan metode *food recall* 2 x 24 jam diambil nilai rata-ratanya dengan menggunakan bantuan program *nutrisurvey* 2008. Kemudian hasil rata-rata konsumsi energi dan protein dibandingkan dengan cara membagi hasil rata-rata dengan energi yang dibutuhkan.

Perhitungan tingkat konsumsi energi dan protein menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat konsumsi energi} = \frac{\text{konsumsi energi aktual}}{\text{AKG energi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat konsumsi protein} = \frac{\text{konsumsi protein aktual}}{\text{AKG protein}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tingkat konsumsi dinyatakan dalam %AKG, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Diatas AKG	: >120% AKG
Normal	: 90% - 120% AKG
Defisit tingkat ringan	: 80% - 89% AKG
Defisit tingkat sedang	: 70% - 79% AKG
Defisit tingkat berat	: <70% AKG

Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan mengenakan etika penelitian yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)  
Lembar ini diberikan kepada responden yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
2. Tanpa nama (*annonymity*)  
Kerahasiaan responden dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup memberi kode.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*)  
Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilampirkan sebagai hasil riset.
4. Benefit  
Peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang ditimbulkan akibat penelitian ini.
5. *Justice*  
Semua responden yang ikut terlibat dalam penelitian ini mendapatkan perlakuan secara adil dan diberi hak yang sama.